

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Setiap penelitian objek penelitian tidak akan terlepas dari objeknya, karena objek penelitian merupakan fakta atau kenyataan dimana masalah yang diteliti tersebut ada, yang kemudian objek penelitian ini dijadikan sumber untuk mendapatkan data. Penelitian ini mencakup tiga variabel yang diteliti, yaitu terdiri dari dua (2) variabel bebas yaitu, variabel diferensiasi produk dan saluran distribusi Serta satu (1) variabel terikat yaitu pendapatan.

Subjek penelitian yaitu para pengusaha makanan yang tergabung dalam Asosiasi Industri Kecil Menengah Argo (AIKMA) di Kota Bandung sebanyak 60 pengusaha.

#### **3.2 Metode penelitian**

Sugiyono (2009: 1), “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Winarno Surakhmad (1998: 140), “Suatu metode penelitian yang bermaksud untuk membuat suatu gambaran atau deskripsi tentang pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan

menginterpretasikan data tersebut atau memfokuskan pada masalah yang terjadi dan memerlukan pemecahan melalui analisis tertentu”.

Metode penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi untuk diteliti dan diolah menjadi sumber data agar bisa diketahui dan diharapkan dapat menyimpulkan sesuatu dari hasil data tersebut untuk dapat memecahkan suatu masalah.

### 3.3 Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
<b>Pendapatan (Y)</b>	Pendapatan yaitu hasil penjualan barang dan jasa yang diterima produsen dari konsumen. (Bangun,2007:46)	Jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan	Data diperoleh dari produsen.mengenai: rata-rata pendapatan yang diperoleh dalam bentuk rupiah selama 6 bulan terakhir.	Interval
<b>Diferensiasi Produksi (X<sub>1</sub>)</b>	Tindakan merancang sebagian perbedaan yang berarti untuk membedakan penawaran dari perusahaan asing.(Kotler 1997)	Pembeda antara produk satu usaha lain dengan usaha lainnya dapat dilihat dari rasa, ukuran dan kemasan	Data diperoleh dari produsen mengenai: Jumlah varian dari aspek rasa,ukuran, dan kemasan	Interval

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
<b>Saluran Distribusi (X<sub>2</sub>)</b>	Merupakan keputusan distribusi menyangkut kemudahan akses terhadap jasa bagi para pelanggan. (Fandy Tjiptono 2004)	Jaringan perantara perusahaan atau perorangan yang dilalui produk dari produsen sampai kepada konsumen	Data diperoleh dari produsen mengenai pendapat tentang saluran distribusi: Menjual produk langsung kepada konsumen. Menggunakan 1 perantara Menggunakan 2 perantara Menggunakan 3 perantara Menggunakan 4 perantara	Ordinal

### 3.4 Populasi dan Sample

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang diteliti. Suharmi Arikunto (2006:130) mengemukakan bahwa populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : objek atau subjek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh industri makanan Anggota Asosiasi Industri Kecil Menengah Argo Kota Bandung Yaitu sebanyak 60 unit industri kecil.

### 3.4.2 Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh dimana yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu 60 Usaha kecil.

Adapun teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2010:68) yaitu :

“Teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample. Hal ini sering dilakukan bila jumlah polulasi relatif kecil, kurang dari 30 atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sample jenuh adalah sensus dimana semua anggota dijadikan sample”.

### 3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Moh.Nazir .2005:174). Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian adalah sebagai berikut :

a. Observasi Lapangan

Teknik ini dimaksudkan untuk mendapatkan data primer dengan cara melakukan pengamatan dari sumber data (responden) secara langsung di lapang. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi yaitu bertujuan untuk mencari tahu pengusaha makanan di Kota Bandung yang sekarang ini mengalami pasang surut dalam usahanya, serta pengusaha mana makanan di Kota Bandung yang sampai dengan ini masih bisa membuka usahanya dengan baik.

b. Wawancara

Kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan cara melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan penelitian. Teknik wawancara dilakukan dengan maksud untuk mendapat informasi langsung dari responden. Responden yang dimaksud yaitu pengusaha makanan Anggota Asosiasi Industri Kecil Menengah Argo Kota Bandung

c. Angket

Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang sedang diteliti dengan cara mencari informasi dari sumber langsung melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada selebaran kertas kepada responden. Setelah diisi oleh responden, pertanyaan tersebut dikumpulkan dan setelah itu dikaji untuk menjadi sebuah data yang rill.

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan dua data, yaitu data secara langsung (data primer) dan data tidak langsung (data sekunder) yang berpengaruh dengan objek penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

#### 1. Data Primer (*Primary Data Source*)

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi, dengan cara mewawancarai dan membagikan kuisioner kepada pengusaha Anggota Asosiasi Industri Kecil Menengah Argo Kota Bandung agar diisi kuisioner tersebut, serta melihat langsung proses pembuatan produk.

#### 2. Data Sekunder (*Secondary Data Source*)

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal).

### 3.7 Teknis Analisis Data

#### 3.7.1 Validitas dan Realibilitas Instrumen

##### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Arikunto,2002:158). Valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2008:384).

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara cermat. Pernyataan sampai sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur. Maka semua pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner semuanya berkaitan dengan pendapatan industri makanan Anggota Asosiasi Industri Kecil Menengah Argo Kota Bandung di Kota Bandung. Oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas kuesioner. Dengan menggunakan rumus teknik korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)} \cdot \sqrt{(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

**Sugiyono (2009: 228)**

Dimana :

- $r_{xy}$  = korelasi validitas item yang dicari
- $X$  = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $Y$  = skor total
- $\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- $n$  = banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas item instrumen, menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

- a. item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$
- b. item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

Pada penelitian ini penyajian data dan perhitungan menggunakan alat bantu software komputer program SPSS (*Statistic Product For Service Solution*) 17.

**Tabel 3.2**  
**Hasil analisis validitas instrumen pada pengusaha makanan di daerah Bandung kulon**

Pertanyaan	R		Keterangan
	Hitung	Tabel	
<b>Diferensiasi produk (X<sub>1</sub>)</b>			
Rasa	0,562	0,361	Valid
Ukuran	0,508		Valid
Kemasan	0,621		Valid
<b>Saluran Distribusi (X<sub>2</sub>)</b>			
Penjualan Secara langsung	0,647	0,361	Valid
Menggunakan 1 perantara	0,497		Valid
Menggunakan 2 perantara	0,415		Valid
Menggunakan 3 perantara	0,413		Valid
Menggunakan 4 perantara	0,312		Valid
<b>Pendapatan</b>			
Juli	0,926	0,361	Valid
Agustus	0,897		Valid
September	0,703		Valid
Oktober	0,843		Valid
November	0,887		Valid
Desember	0,952		Valid

Sumber: data diolah dari hasil jawaban responden 2011

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2002:65) menyatakan bahwa “Realibilitas yaitu suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Realibilitas ini menunjukkan tingkat keterandalan tertentu.

Setelah nilai-nilai diperoleh maka dengan teknik korelasi produk moment dapat dihitung nilai  $r$  sebagai nilai untuk mengukur reliabilitas instrument terhadap pendapatan pengusaha industri makanan Anggota Asosiasi Industri Kecil Menengah Argo Kota Bandung.

Sugiyono (2009: 365), “pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, untuk mencari reliabilitas instrumen, misalnya angket”. Untuk mengukur reliabilitas tersebut menggunakan rumus:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right\}$$

**Sugiyono (2009: 365)**

Dimana:

$r_i$  = Reliabilitas instrument/ koefisien alfa

$k$  = Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$  = Jumlah varian butir soal

$st^2$  = Varian total

Sedangkan rumus variannya adalah:

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n^2}$$
$$Si^2 = \frac{Jki}{n} - \frac{Jks}{n^2}$$

Sugiyono (2009: 365)

Keterangan:

Jki = Jumlah kuadrat seluruh skor item

Jks = Jumlah kuadrat subjek

n = Jumlah responden

Setelah diperoleh nilai *r* hitung, selanjutnya untuk dapat diputuskan instrumen tersebut reliable atau tidak, maka nilai tersebut dikonsultasikan dengan *r* tabel dengan taraf kesalahan 5%.

- Jika *r* hitung > dari *r* tabel dengan tingkat signifikansi 5% ataupun 1% maka dapat disimpulkan instrumen pendapatan tersebut reliable dan dapat digunakan untuk peneliti.
- Jika *r* hitung < dari *r* tabel dengan tingkat signifikansi 5% ataupun 1% maka dapat disimpulkan instrumen pendapatan tersebut reliable dan dapat digunakan untuk peneliti.

Pada penelitian ini penyajian data dan perhitungan menggunakan alat bantu *software* komputer program SPSS (*Statistic Product For Service Solution*) 17.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Analisis Realibilitas Instrumen pada Pengusaha Makanan**  
**di Daerah Bandung Kulon**

Variabel	r		Keterangan
	Hitung	Tabel	
Diferensiasi produk	0,726	0,70	Realibel
Saluran distribusi	0,709	0,70	Realibel
Pendapatan	0,809	0,70	Realibel

*Sumber: data diolah dari hasil jawaban responden 2011*

### 3.8 Analisis Hipotesis Asosiatif

Pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis menurut Sugiyono (2008:188) yaitu:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hipotesis statistiknya yang akan diuji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan  $dk (n-2)$  serta pada uji satu pihak. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama pada penelitian ini ditulis sebagai berikut:

Objek penelitian yang menjadi variabel independent yaitu diferensiasi produk ( $X_1$ ) dan saluran distribusi ( $X_2$ ) sedangkan variabel dependennya pendapatan ( $Y$ ), dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$  yaitu tidak adanya hubungan yang positif antara diferensiasi produk dan saluran distribusi terhadap pendapatan.

$H_a : \rho \neq 0$  yaitu terdapat hubungan yang positif diferensiasi produk dan saluran distribusi terhadap pendapatan.

Kriteria penerimaan dan penolakan sub hipotesis utama pada penelitian ini secara parsial (uji t) dan keseluruhan (uji f) sebagai berikut :

a.  $H_o : \rho = 0$  Tidak adanya hubungan yang positif antara diferensiasi produk terhadap pendapatan

$H_a : \rho \neq 0$  Terdapat hubungan yang positif antara diferensiasi produk pendapatan.

b.  $H_o : \rho = 0$  Tidak adanya hubungan yang positif antara saluran distribusi terhadap pendapatan

$H_a : \rho \neq 0$  Terdapat hubungan yang positif antara saluran distribusi terhadap pendapatan.

### 3.8.1 Method Of Succesive Interval

Menganalisis data berskala ordinal ditingkatkan menjadi skala interval yaitu dengan menggunakan metode interval berurutan MSI (*Method of Succesive Interval*) dari Thurstone. Penarikan skala ordinal ke interval ini dilakukan untuk setiap item per variabel, adapun tahapannya menurut Sedarmayati (2002:101) adalah sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi (f) tiap responden
2. Menentukan proporsi (p) setiap responden yaitu dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah sampel

3. Menentukan proposi secara berurutan untuk setiap responden sehingga diperoleh proposi yang kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku
4. Menentukan nilai z untuk masing-masing proposi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku
5. Menghitung skala *scale of value* (SV) untuk masing-masing responden dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\text{density at lower limit}) - (\text{density at upper limit})}{(\text{area below upper limit}) - (\text{area below lower limit})}$$

6. mengubah *scale of value* terkecil menjadi sama dengan satu dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *transformed scale of value*.

### 3.8.1 Koefisien Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk menguji arah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X \cdot Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)} \cdot \sqrt{(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

*Sugiyono (2009: 233)*

Dimana :

$R_{yx1x2}$  = korelasi antara variabel  $X_1, X_2,$

secara bersama-sama dengan variabel Y.

$r_{x_1y}$  = korelasi produk moment antara  $X_1$  dengan Y

$r_{x_2y}$  = korelasi produk moment antara  $X_2$  dengan Y

Dimana :  $r_{xy}$  = korelasi antar variabel X dengan Y

$$X = (X_1 - \bar{X})$$

$$Y = (Y_1 - \bar{Y})$$

Interpretasi nilai koefisien korelasi diatas sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien korelasi positif, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan searah atau meningkatnya variabel bebas maka meningkat pula variabel terikat.
- b. Jika nilai koefisien korelasi negatif, maka hubungan berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat atau menurunnya variabel bebas maka akan diikuti dengan menurunnya pula variabel terikat.

Kemudian digunakan klasifikasi koefisien korelasi pada tabel 3.4 dibawah ini untuk mengetahui tingkat hubungan anatar variabel.

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien**  
**Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0.00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0.399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

*Sugiyono (2009: 231)*

### 3.8.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan yang menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Dengan cara simultan variabel X dan Y dapat dihitung dengan koefisien determinasi secara simultan melalui rumus Sugiyono (2010:231) sebagai berikut:

$$\text{koefisien determinasi} = r^2 \times 100\%$$

Besarnya nilai  $R^2$  diantaranya nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ), dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika  $R^2$  semakin mendekati angka 1, maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat semakin erat atau dekat atau dengan kata lain model tersebut dapat nilai baik.
- Jika  $R^2$  semakin jauh angka 1, maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

## 3.9 Uji Signifikasi

### 3.9.1 Uji Parsial (uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menguji nilai  $t$  hitung. Uji  $t$  bertujuan untuk menguji tingkat signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

*Sugiyono (2009: 230)*

Kriteria untuk menolak atau menerima hipotesis, pada tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95%.

- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara signifikan.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

### 3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Untuk uji hipotesis, dilakukan Uji F statistik dengan rumus :

$$Uji F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

*Sugiyono (2009: 235)*

Untuk menerima atau menolak hipotesis adalah:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95%.

### 3.9.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode regresi linier berganda yaitu peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen. Sugiyono (2008:275) yang menyebutkan bahwa :

“Analisis regresi Berganda dilakukan Meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independennya sebagai faktor prediktor dimanupulasi (dinaikan turunkan nilainya)”. Persamaan regresi 2 prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = variabel dependent, pendapatan

a = nilai Y pada saat X = 0 atau konstan

b<sub>1</sub> = angka arah regresi atau koefisien regresi X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = angka arah regresi atau koefisien regresi X<sub>2</sub>

X<sub>1</sub> = variabel independent, diferensiasi produk

X<sub>2</sub> = variabel independent, saluran distribusi